

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 34/I Teratai. Penulis menemukan beberapa gejala yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga penulis akan menjadikan beberapa gejala tersebut menjadi bahan untuk penulisan dan SDN 34/I Teratai memiliki aspek kedisiplinan yang menonjol.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk penelitian dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena memahami fenomena tentang pengalaman topik penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, secara holistik dan deskriptif berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah yang khusus dan menggunakan berbagai metode alamiah, (Sugiyono, 2013:8). Penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah serta data yang diperoleh berupa informasi-informasi dan pendapat. Maka penelitian ini menggunakan kualitatif karena membahas permasalahan yang bersifat pada ranah sosial.

Merujuk pada penjelasan di atas, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Djam'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa

penelitian kualitatif dilakukan karena penulis ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hal ini tercermin dari tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui proses strategi pengembangan sikap disiplin siswa kelas V di SDN 34/I Teratai.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Penelitian ini menggunakan data dari strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa seperti keteladanan berupa strategi guru dalam memberikan sikap tindakan dan perbuatan sebagai teladan bagi siswanya, seperti kegiatan menegur perilaku yang belum sesuai. Guru melakukan pencatatan sekaligus memberikan pembinaan. Selanjutnya strategi guru dalam memberikan

pembiasaan pada siswa dengan melakukan kegiatan rutin seperti belajar, menginstruksikan siswa untuk mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas tepat waktu dan selalu mengikuti aturan. Selanjutnya strategi guru dalam membangun budaya sekolah dengan mengkondisikan suasana sekolah sedemikian rupa seperti lingkungan yang bersih, indah dan rapi agar peserta didik terbiasa dengan lingkungan yang aman, nyaman dan tertib, melakukan tegur sapa, salam dan sopan santun kepada guru, orang tua dan teman sebaya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu wali kelas VA SDN 34/I Teratai selaku informan penelitian serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan wali kelas VA.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas VA, siswa kelas VA dan wali murid kelas VA. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat observasi. Melalui informan, penulis menemukan informasi terkait strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan sikap disiplin siswa kelas V di Sekolah Dasar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kualitas hasil penelitian salah satunya dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan manusia sebagai instrumen yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti harus divalidasi untuk melihat kesiapan peneliti. Selanjutnya peneliti mewawancarai dan mengobservasi guru

kelas VA di SDN 34/I Teratai untuk mendapatkan informasi lengkap. Instrumen wawancara dan observasi yang peneliti gunakan bersifat sementara bisa bertambah dan bisa berkurang. Peneliti juga menggunakan alat bantu untuk mendapatkan hasil akurat seperti alat perekam gambar dengan menggunakan gawai dan mencatat hal-hal penting dari informan. Peneliti dapat mengumpulkan data dengan memahami metode penelitian kualitatif, menguasai bidang yang diteliti dan siap memasuki tempat penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk menunjang keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan/Observasi langsung

Pengamatan ini digunakan untuk melihat secara langsung objek penelitian. Adapun pengamatan dilakukan saat kegiatan penelitian berlangsung dengan maksud untuk melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilihat dari persiapan mengajar, menggunakan strategi pengembangan, penyampaian materi dan sikap atau perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VA SDN 34/I Teratai. Pengamatan yang digunakan yaitu observasi terbuka yang tujuannya agar penulis mampu menggambarkan secara utuh atau mampu merekonstruksi proses yang terjadi.

Table 3.1 Kisi-kisi Observasi Penelitian

Aspek yang Diamati	Indikator
Strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa kelas V di sekolah dasar	Mengikuti peraturan yang ada di sekolah
	Tertib dalam melaksanakan tugas
	Hadir di sekolah tepat waktu
	Masuk kelas tepat waktu
	Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi
	Tertib mentaati peraturan sekolah

	Melaksanakan piket kebersihan kelas
	Mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah tepat waktu
	Membagi waktu belajar dan bermain dengan baik
	Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya
	Tidak pernah terlambat masuk kelas.

Panduan Penilaian SD (2018:23)

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait strategi pengembangan sikap disiplin siswa kelas VA dalam kegiatan pembelajaran, faktor yang mempengaruhi SDN 34/I Teratai. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan dan merupakan pembantu utama dari observasi. Wawancara ini ditujukan kepada informan penelitian yakni kepala sekolah, wali kelas VA, siswa kelas VA dan wali murid kelas VA. Wawancara dilakukan melalui percakapan secara langsung dengan informan penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian yaitu wawancara mendalam kepada guru, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Wawancara yang dilakukan secara terstruktur maksudnya menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebagai pedoman dalam melakukan wawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk memperoleh penjelasan dari pendidik berkaitan dengan sikap disiplin siswa.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa tulisan, gambar dan berkas-berkas lain yang dapat mendukung pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dokumen yang bisa dijadikan sebagai bahan informasi antara lain: foto-foto sekolah, foto siswa kelas VA yang menunjukkan sikap disiplin, data sekolah. Metode dokumentasi sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara.

3.6 Uji Validitas Data

Dalam penelitian, setiap temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam hal ini penulis mengecek data dari berbagai sumber, untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pengembangan sikap disiplin siswa kelas VA di SDN 34/I Teratai, dan sumber data utamanya adalah wali kelas VA SDN 34/I Teratai sedangkan sumber data pendukungnya adalah Siswa SDN 34/I Teratai. Data kemudian dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

Triangulasi teknik dalam hal ini penulis mengecek data dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan sikap disiplin siswa kelas VA SDN 34/I Teratai, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila ada yang dihasilkan berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan kebenaran datanya.

3.7 Teknik Analisis Data

Beberapa tahapan yang perlu dilakukan saat melakukan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Syahrial (2016), yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan di lapangan akan dipilih mana yang relevan dan tidak relevan. Data yang relevan akan dipertahankan sedangkan data yang tidak relevan akan peneliti reduksi atau tidak digunakan.

2. Data *Display*

Data yang didapatkan akan dinarasikan menurut tema-tema yang faktanya terjadi di lapangan.

3. Verifikasi

Data yang didapatkan di lapangan akan dikonfirmasi ke sumber data untuk meninjau apakah data tersebut (yang telah dinarasikan) oleh penulis sudah sesuai dengan pandangan sumber data. Teknik ini perlu digunakan untuk memastikan validitas data. Pada saat verifikasi ini, data yang didapatkan bisa berubah, bertambah atau berkurang sesuai dengan keinginan sumber data.

4. Pemaknaan Data

Data yang telah di verifikasi akan di teliti sesuai dengan teori-teori yang ada pada penanaman pendidikan karakter yang telah di jelaskan pada BAB 2 proposal ini. Tema-tema yang diberikan kepada data akan diartikan sedemikian rupa agar keluar temuan-temuan penelitian yang diharapkan dari data. Temuan-temuan ini akan di analisis kembali secara lebih mendalam sesuai dengan hasil-hasil penelitian yang relevan, membandingkan kelebihan dan kekurangan temuan ini dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya, sehingga nampak dengan jelas pembaruan dari masing-masing penelitian.

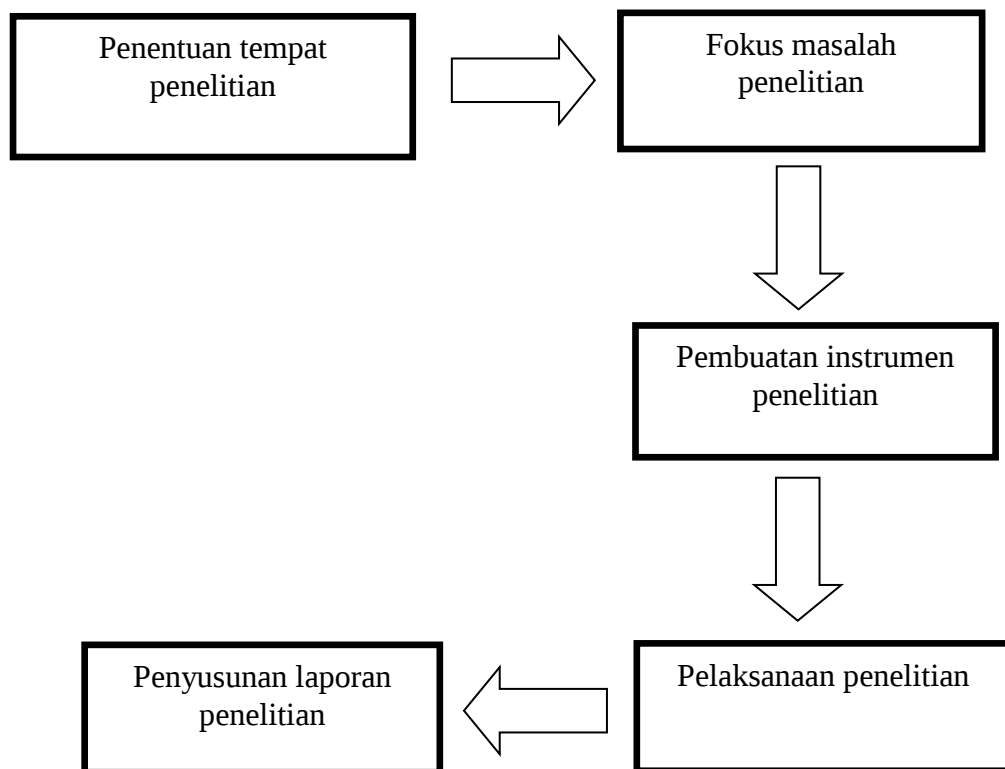
3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian dengan penyusunan laporan. Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan di awali dengan menentukan tempat penelitian yaitu SDN 34/I Teratai. Pemilihan sekolah tersebut didasari pada landasan dalam penelitian ini yaitu sekolah tersebut telah berhasil dalam melaksanakan strategi pengembangan sikap disiplin pada kelas tinggi yaitu kelas VA. Selanjutnya menentukan permasalahan dalam penelitian yaitu strategi pengembangan sikap disiplin siswa kelas VA di SDN 34/I Teratai. Kemudian penulis menyusun instrumen dan kisi-kisi wawancara.

Pada tahap pelaksanaan, penulis mengumpulkan data dengan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan, data tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan

Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kemudian pada tahapan terakhir yaitu tahap penyelesaian, penulis melakukan penyusunan laporan berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis. Selain itu hasil penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian